

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individual, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Dalam hal ini teori dasar yang dipakai adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.² Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan, dalam hal ini adalah pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pecangaan Jepara.

¹ Sumadi Suryabrata, 2016. *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 22

² Hidari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, 2010, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 174

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Pecangaan Jepara. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dimulai pada bulan Januari sampai bulan April 2020. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April
Penyerahan surat Pengantar Penelitian	x			
Sosialisasi Dan persiapan prapenelitian	x			
Kegiatan Wawancara		x x x x x		
Kegiatan Observasi			x x x x	
Study Dokumen			x x x x	
Analisis Data, Reduksi, Penyajian dan Kesimpulan				x x x x
Menyusun Laporan				x x

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan terkumpul melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Pecangaan Jepara. Sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan sumber pengambilannya. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

³ Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 129.

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengawas PAI, guru PAI dan siswa di SMA Negeri I Pecangaan Jepara.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut dilaksanakan secara bersama dalam menggali data penelitian:

1. Metode *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada saat pengumpulan data kualitatif, selain menggunakan teknik observasi, peneliti dapat juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian

⁴ Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. hlm. 93.

⁵ Sumadi Suryabrata. 2016. *Metode Penelitian*, hlm. 94

untuk dijawab.⁶ Wawancara akan dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen supervisi akademik di SMA Negeri I Pecangaan Jepara dan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Sumber yang diwawancarai adalah.

Tabel 3.4 Informan Penelitian

No	Informan	Kode
1	Pengawas PAI	PPAI
2	Guru PAI 1	GPAI 1
3	Guru PAI 2	GPAI 2
4	Guru PAI 3	GPAI 3
5	Guru PAI 4	GPAI 4

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷ Penjelasan di atas kemudian akan dibuat tabel di bawah ini berkenaan dengan rencana observasi penelitian sebagai berikut:

⁶ Sudarwan Danim. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 130

⁷ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 203

Tabel 4.5. Kegiatan Pengamatan

No	Kegiatan Pengamatan	Kode
1	Pembelajaran PAI di kelas	OB1
2	Kunjungan kelas oleh kepala sekolah	OB2
3	Kunjungan kelas oleh pengawas PAI	OB3
4	Rapat koordinasi guru	OB4
5	Pelaksanaan MGMP PAI	OB5
6	Bantuan akademik kepada guru PAI	OB6
7	Perangkat Pembelajaran PAI	OB7

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum SMA Negeri I Pecangaan dan pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Pecangaan Jepara.

Tabel 4.6. Studi Dokumentasi

No	Studi Dokumentasi	Kode
1	Jadwal supervisi kepala sekolah	Dok 1
2	Jadwal pelajaran PAI	Dok 2
3	Perangkat Pembelajaran PAI	Dok 3
4	Perangkat Supervisi	Dok 4
5	Jadwal Supervisi Pengawas PAI	Dok 5

⁸ Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 231

6	Profil Sekolah	Dok 6
7	Saran dan prasarana	Dok 7
8	Jumlah Peserta didik	Dok 8
9	RAPBS	Dok 9
10	Beban belajar PAI	Dok 10
11	Materi Kurikulum PAI	Dok 11
12	Catatan hasil kunjungan kelas kepala Sekolah	Dok 12
13	Catatan hasil kunjungan kelas pengawas PAI	Dok 13

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber: Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan menggunakan metode: Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori: Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.⁹

Mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yakni berguna mengetahui keabsahan data penelitian dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu demi keperluan pengecekan (sebagai studi perbandingan). Triangulasi juga bisa disebut teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰ Dengan teknik triangulasi peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.¹¹

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain kepala madrasah peneliti juga mengecek data yang berasal dari pengawas PAI, guru mapel PAI, dan siswa.

⁹ Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 330-331.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 329-330.

¹¹ Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 330.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data, kemudian menyimpulkan hasil penelitian secara terperinci. Setelah itu proses dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing data penelitian dan mendeskripsikannya ke dalam suatu kesimpulan secara keseluruhan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisa data dapat melalui proses *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹²

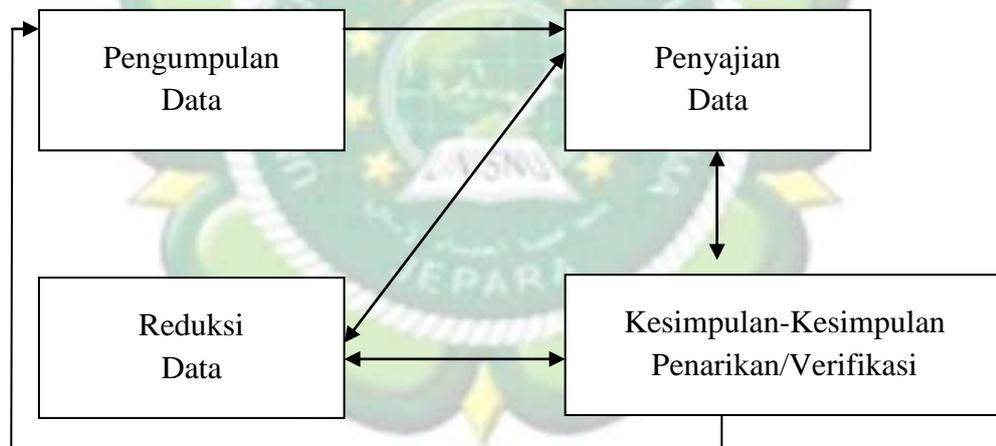
1. Pengumpulan Data: Pengumpulan data berarti peneliti menghimpun data di lapangan berdasarkan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data bisa melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data: Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data di lapangan terkumpul, proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan pokok permasalahan.
3. *Data display* (penyajian data): Penulis berusaha menyajikan data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang dipilih kemudian disajikan sesuai dengan kondisi dan urutan yang runtut terkait dengan pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam

¹² Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337.

meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri I Pecangaan Jepara.

4. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan: Melalui pemahaman penulis, hasil penelitian ini diupayakan untuk mengetahui kesimpulan awal yang masih bersifat sementara sampai dengan kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel tentang pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri I Pecangaan Jepara.

Analisa dan Interpretasi Data Menurut Miles Dan Hubermans digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 3. 2
Analisa Dan Interpretasi Data Menurut Miles Dan Hubermans